

**PERANAN KAUM BELANDA DEPOK DALAM
MENJALANKAN PEMERINTAHAN *GEMEENTE BESTUUR*
(1913-1952)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di
Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh :
Keisha Aulia Rahim
NIM. 2001371

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KEISHA AULIA RAHIM
PERANAN KAUM BELANDA DEPOK DALAM MENJALANKAN
PEMERINTAHAN *GEMEENTE BESTUUR* (1913-1952)

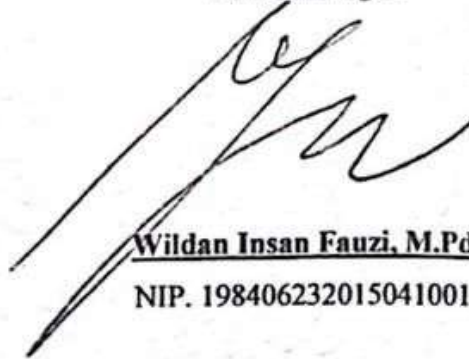
Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 196005291987032002

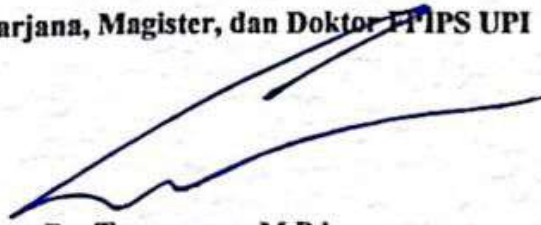
Pembimbing II



Wildan Insan Fauzi, M.Pd

NIP. 198406232015041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FTIPS UPI



Dr. Tarunasena M.Pd.

NIP. 19680828199802001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan adanya lembar pernyataan ini, saya menyatakan jika skripsi yang saya buat dengan judul "Peranan Kaum Belanda Depok Dalam Menjalankan Pemerintahan *Gemeente Bestuur* (1913-1952)" dan semua yang tertera di dalamnya, merupakan hasil pemikiran saya sendiri. Pengutipan dilakukan berdasarkan pedoman dan etika yang telah berlaku, sehingga terhindar dari adanya penjiplakan. Dengan ini saya bersedia menanggung apapun sanksi dan resiko yang terjadi, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan seperti penjiplakan atas karya orang lain, yang tidak sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang saya buat.

Bandung, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Keisha Aulia Rahim

NIM. 2001371

**PERANAN KAUM BELANDA DEPOK DALAM
MENJALANKAN PEMERINTAHAN *GEMEENTE BESTUUR*
(1913-1952)**

Oleh

Keisha Aulia Rahim

**Sebuah Skripsi yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar sarjana di Program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© Keisha Aulia Rahim

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Al-Qur’an, Surat Al Insyirah Ayat 5)**

**“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan dan untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus berani mempertaruhkan apa yang kita punya”
-Najwa Shihab**

***“You can’t control the wind, but you can adjust your sails. It means, it’s not about what happens to you. It’s how you react”
-Keisha Aulia Rahim***

***“Long story short, I survived”
-Taylor Swift***

*Dipersembahkan untuk keluargaku tercinta, Papa (Bpk. Dodi Foryadi),
Mama (Ibu Anna Sari), Nenek (Bariah), serta adikku tersayang
(Adzra N, Adeva F)*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan atas karunia-Nya, karena atas kasih dan sayang-Nya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul Peranan Kaum Belanda Depok Dalam Menjalankan Pemerintahan *Gemeente Bestuur* (1913-1952).

Penulis menyadari, bahwa masih terdapat kekurangan dari penulisan skripsi ini, hal tersebut tidak terlepas dari kelalaian, dan juga keterbatasan pemahaman penulis terkait topik kajian skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari para pembaca sekalian. Sehingga di penulisan kedepannya, penulis bisa lebih baik lagi.

Besar harapan penulis agar dengan adanya penelitian skripsi ini bisa menjadi manfaat bagi para pembaca sekalian, serta memberikan sumbangan pengetahuan sejarah baru mengenai sejarah lokal, dan sejarah Indonesia pasca kemerdekaan.

Bandung, Agustus 2024



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala Rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis menyadari dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini telah banyak memperoleh bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak yang mendorong terwujudnya skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa syukur serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing I yaitu Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum. yang telah memberikan waktu, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
2. Dosen pembimbing II yaitu Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd. yang juga telah memberikan waktu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
3. Dosen pembimbing akademik yaitu Bapak Drs. Andi Suwirta, M. Hum. yang telah memberikan waktu, bimbingan dan motivasi sejak penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia hingga penulis menyusun proposal skripsi.
4. Ketua program studi Pendidikan Sejarah yaitu Bapak Tarunasena, M.Pd. yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan nasihat kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah.
5. Seluruh dosen dan staff program studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis selama menjalankan perkuliahan sejak semester awal hingga saat ini.
6. Kedua orang tua dan Nenek penulis, Papa Dodi Foryadi dan Mama Anna Sari serta Nenek Bariah.
7. Kedua adik penulis, Adzra Naila Irkana dan Adeva Faranisa Azni.
8. Keluarga besar di Depok dan Bandung yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Narasumber yaitu Bapak Boy Loen yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengalamannya kepada penulis mengenai

peranan kaum Belanda Depok dalam pemerintahan *Gemeente Bestuur* tahun 1913-1952.

10. Seluruh petugas di Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein yang telah membantu penulis selama proses heuristik penelitian.
11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/I di program studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2020, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Sahabat kuliah penulis; Devi Livia Puspita dan Sofia Malinda Nisa
13. Sahabat SMA penulis yang masih kebersamai dalam melakukan skripsi kali ini; M. Fauzan Naufal, Tiara Maharani, Sofa Laila K, Aulia Putri P.

PERANAN KAUM BELANDA DEPOK DALAM MENJALANKAN PEMERINTAHAN GEMEENTE BESTUUR (1913-1952)

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh dinamika unik pada masyarakat di tanah partikelir Depok dengan keberadaan kaum Belanda Depok, para budak dari berbagai daerah yang nantinya menjadi penguasa tanah partikelir Depok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sosial dan politik kaum Belanda Depok dalam *Gemeente Bestuur* Depok pada tahun 1913-1952 dimana terdapat lima presiden antara lain Gerrit Jonathans, Frederick Samuel Laurens, G. Loen, Johannes C. Jonathans, dan Johannes Mathijs Jonathans. Metode historis digunakan dengan langkah-langkah seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Temuan dalam penelitian skripsi ini mengenai Cornelis Chastelein yang membeli tanah Depok lalu membawa para budaknya untuk menggarap pertanian dan perkebunan, tercipta hubungan *patron-client* diantara keduanya menyebabkan Cornelis Chastelein memerdekakan dan mewariskan tanah Depok kepada para budak yang menyatukan diri sebagai 12 marga kaum Belanda Depok dengan syarat sakremen pembatisan. Kaum Belanda Depok memiliki peranan penting dalam badan kepengurusan *Gemeente Bestuur* Depok, sebuah pemerintahan bercorak "republik" yang terdiri dari presiden, sekretaris, bendahara, tenaga pembukuan, *kumitir* dan *pecalang* berdasarkan *Reglement van het Land Depok*. Pemerintahan *Gemeente Bestuur* Depok tetap berjalan selama kolonialisme Jepang dan peristiwa Gedoran Depok yang melunturkan kejayaan kaum Belanda Depok hingga *Gemeente Bestuur* Depok dibubarkan karena adanya kebijakan Penghapusan Tanah Partikelir di Indonesia. Dibentuk Yayasan Lembaga Cornelis Chasteleleuin (YLCC) dengan tujuan menghormati jasa Cornelis Chastelein dan memberikan pelayanan sosial serta pendidikan bagi kaum Belanda Depok. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan latar tempat dan waktu yang sama namun berbeda sudut pandang untuk mengetahui lebih lanjut terkait fakta baru yang belum terungkap.

Kata Kunci: Kaum Belanda Depok, *Gemeente Bestuur*, Gedoran Depok, Tanah Partikelir

THE ROLE OF BELANDA DEPOK IN GOVERNING GEMEENTE BESTUUR (1913-1952)

ABSTRACT

The writing of this thesis is motivated by the unique dynamics of society in the Depok private land with the existence of the Belanda Depok, slaves from various regions who later became the rulers of the Depok private land. This research aims to analyze the social and political role of Belanda Depok in Gemeente Bestuur Depok 1913-1952 where there were five presidents including Gerrit Jonathans, Frederick Samuel Laurens, G. Loen, Johannes C. Jonathans, and Johannes Mathijs Jonathans. The historical method is used with steps such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The findings in this thesis research are about Cornelis Chastelein who bought Depok land and then brought his slaves to work on agriculture and plantations, creating a patron-client relationship between the two of them causing Cornelis Chastelein to liberate and bequeath Depok land to slaves who united themselves as 12 clans of Belanda Depok with the condition of sacralization. Belanda Depok played an important role in the management of Gemeente Bestuur Depok, a "republican" style government consisting of a president, secretary, treasurer, bookkeeper, kumitir and pecalang based on the Reglement van het Land Depok. Gemeente Bestuur Depok continued to operate during Japanese colonialism and Gedoran Depok incident that destroyed the glory of Belanda Depok until Gemeente Bestuur Depok was dissolved due to the Abolition of Partition Land policy in Indonesia. Yayasan Cornelis Chastelein was established with the aim of honoring Cornelis Chastelein's services and providing social and educational services for Belanda Depok. This research is expected to be a reference for future studies with the same place and time background but different perspectives to find out more about new facts that have not been revealed.

Keywords: *Belanda Depok, Gemeente Bestuur, Gedoran Depok, Private Land*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| PERANAN KAUM BELANDA DEPOK DALAM MENJALANKAN Pemerintahan Gemeente Bestuur (1913-1952) | iv |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Struktur Organisasi Skripsi..... | 9 |
| BAB II | 10 |
| KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori dan Konsep | 11 |
| 2.1.1 Teori Birokrasi Patrimonialisme | 12 |
| 2.1.2 Teori Konflik..... | 14 |
| 2.1.3 <i>Gemeente Bestuur</i> Depok | 17 |
| 2.1.4 Revolusi Sosial | 19 |
| 2.1.5 Penghapusan Tanah Partikelir..... | 21 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.1 Skripsi | 23 |
| 2.2.2 Buku..... | 26 |
| 2.2.3 Jurnal..... | 29 |
| BAB III..... | 33 |
| METODE DAN TEKNIK PENELITIAN..... | 33 |
| 3.1 Persiapan Penelitian | 36 |
| 3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian | 36 |
| 3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian | 37 |
| 3.1.3 Proses Bimbingan | 37 |
| 3.2 Pelaksanaan Penelitian | 38 |
| 3.2.1 Heuristik..... | 38 |
| 3.2.2 Kritik Sumber | 41 |
| 3.2.2.1 Kritik Eksternal | 41 |
| 3.2.2.2 Kritik Internal..... | 42 |
| 3.2.3 Interpretasi | 44 |
| 3.2.4 Historiografi..... | 45 |
| 3.3 Laporan Penelitian..... | 47 |
| BAB IV | 50 |
| DINAMIKA KAUM BELANDA DEPOK DARI <i>GEMEENTE BESTUUR</i> | |
| HINGGA PENGHAPUSAN TANAH PARTIKELIR DEPOK 1913-1952 | 50 |
| 4.1 Latar Belakang Kaum Belanda Depok dalam Menjalankan Pemerintahan <i>Gemeente Bestuur</i> | 50 |
| 4.1.1 Cornelis Chastelein Sang Pendiri Depok..... | 51 |
| 4.1.2 Terbentuknya Kaum Belanda Depok | 58 |
| 4.2 Kiprah Politik Kaum Belanda Depok dalam Menjalankan Pemerintahan <i>Gemeente Bestuur</i> | 73 |
| 4.2.1 Terbentuknya 12 Marga Kaum Belanda Depok dan <i>Gemeente Bestuur</i> Depok..... | 73 |
| 4.2.2 Badan Kepengurusan <i>Gemeente Bestuur</i> Depok..... | 85 |
| 4.3 Kondisi Kaum Belanda Depok di Akhir Pemerintahan <i>Gemeente Bestuur</i> hingga Dihapusnya Tanah Partikelir Depok..... | 116 |

| | |
|--|------------|
| 4.3.1 Peristiwa Gedoran Depok | 116 |
| 4.3.2 Penyerahan Tanah Pertikelir Depok kepada Pemerintahan RI | 132 |
| BAB V..... | 141 |
| SIMPULAN DAN REKOMENDASI..... | 141 |
| 5.1 Simpulan..... | 141 |
| 5.2 Rekomendasi | 143 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 145 |
| LAMPIRAN..... | 155 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 213 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.1 Peta Depok Tahun 1917 | 50 |
| Gambar 4.2 Stadhuis <i>atau Balaikota (sekarang Museum Fatahillah)</i> Gedung yang pernah menjadi kantor Cornelis Chastelein | 53 |
| Gambar 4.3 Panji Kehormatan milik Cornelis Chastelein | 54 |
| Gambar 4.4 Lukisan karya Cornelis le Bruyn Tahun 1695 | 55 |
| Gambar 4.5 Jalur Niaga Sungai Ciliwung..... | 56 |
| Gambar 4.6 Lukisan Karya Cornelis le Bruyn Tahun 1705 | 57 |
| Gambar 4.7 Nama-nama Pekabar Injil yang memimpin jemaat Kristen Depok.... | 65 |
| Gambar 4.8 Nama Marga Kaum Belanda Depok | 75 |
| Gambar 4.9 Surau, Tempat Belajar Agama Islam abad ke-19 | 77 |
| Gambar 4.10 Foto 4 Generasi Marga Loen Tahun 1926 | 80 |
| Gambar 4.11 Gedung <i>Gemeente Bestuur</i> Depok | 84 |
| Gambar 4.12 Lokasi Pusat Pemerintahan <i>Gemeente Bestuur</i> Depok | 85 |
| Gambar 4.13 Potret Gerrit Jonathans | 88 |
| Gambar 4.14 Sistem Bagi Hasil Diterapkan Oleh kaum Belanda Depok..... | 89 |
| Gambar 4.15 Mantri Lumbung di Belakang Gedung <i>Gemeente Bestuur</i> Depok .. | 90 |
| Gambar 4.16 Tugu Cornelis Chastelein Tahun 1920 | 91 |
| Gambar 4.17 Jembatan Panus | 92 |
| Gambar 4.18 Potret Frederick Samuel Laurens | 96 |
| Gambar 4.19 GPIB Immanuel, Rumah Kaum Belanda Depok, Gedung <i>Gemeente Bestuur</i> Depok, Stasiun Depok..... | 104 |
| Gambar 4.20 Potret Johannes Mathijs Jonathans (Presiden Depok Kelima)..... | 113 |
| Gambar 4.21 Aksi Penjarahan..... | 124 |
| Gambar 4.22 Sumur Tempat Pembuangan Mayat | 126 |
| Gambar 4.23 Potret Johan Fabricius | 127 |
| Gambar 4.24 Kaum Belanda Depok Menuju Kamp Kedoeng Halang | 129 |
| Gambar 4.25 Pasukan KNIL, Letnan R. Dunki Jacobs dan Letnan Jenderal S. H. Spoor..... | 130 |
| Gambar 4.26 Pemakaman Kamboja..... | 136 |
| Gambar 4.27 Potret Johannes Mathijs Jonathans..... | 139 |

Gambar 4.28 Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein140

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.1 Larangan dari Cornelis Chastelein | 71 |
| Tabel 4.2 Tugas Badan Kepengurusan <i>Gemeente Bestuur</i> Depok | 85 |
| Tabel 4.3 Sensus Penduduk Depok Tahun 1920 | 95 |
| Tabel 4.4 Daerah Di bawah Kedaulatan Bogor Ken..... | 118 |
| Tabel 4.5 Tanah Kepemilikan Bersama dan Kepemilikan Pribadi..... | 135 |
| Tabel 4.6 Visi dan Misi YLCC | 137 |
| Tabel 4.7 Badan Pengurus dan Komisaris YLCC | 139 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Hasil Wawancara | 155 |
| Lampiran 2 Member Checking | 174 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara | 175 |
| Lampiran 4 Foto | 176 |
| Lampiran 5 Jurnal Bimbingan..... | 176 |
| Lampiran 6 Arsip dan Surat Kabar..... | 178 |

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Baskara, N. (2008). *Kamikaze: Aksi Bunuh Diri 'Terhormat' Para Pilot Jepang*. Yogyakarta: Narasi.
- Bey, A. (1987). *Pendudukan Jepang di Indonesia: Suatu Ungkapan Berdasarkan Dokumentasi Pemerintahan Belanda*. Jakarta: Keisant Blanc.
- Blackburn, S. (2011). *Jakarta: Sejarah 400 Tahun*. Terj. Gatot Triwiria. Jakarta: Masup Jakarta.
- Blink, H. (1905). *Nederlandsch Oost en West Indië*, Leiden: E.J. Brill.
- Castle, L. (1967). *The Ethnic Profile of Djakarta dalam Indonesia*. Ithaca: Modern Indonesia Project Cornell University.
- Chastelein. C. (1891). "Batavia in Het Begin der Achtiende Eeuw". *Tijdschirft Voor Nederlandsch Indië*.
- Chastelein, C. (1990). *Het testament van Cornelis Chastelein in leven "raad ordinaris van India" overladen te Batavia den 28en Juni 1714*. Batavia: Kho Tjeng Bie.
- Coser, L. (1956). *The Funcions of Social Conflict*. New York: Free Press.
- Dahrendoerf, R. (1986). *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri: Sebuah Analisa Kritik*. Jakarta: Rajawali.
- Daliman. (2012). *Sejarah Indonesia Abad XIX - Awal Abad XX: Sistem Politik Kolonial dan Administrasi Pemerintahan Hindia-Belanda*. Yogyakarta: Ombak.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Danadibrata, R. A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Kiblat,
- Djazifah, N. (2012). *Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat*. Yogyakarta: *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- East Indiës (Dutch), Kantoor voor de Volkstelling. (1922). *Uitkomsten der in De Maand November 1920 gehouden volkstelling: Tekst, formulieren; II, Tabellen, Bagian 1*. Batavia: Drukkerijen Ruygrok & Co.
- Fabricius, J. (1947). *Hoe ik Indië Terugvond*. Den Haag: H. P. leopolds Uitg. Mij N. V.
- Garraghan, G. J. (1957). *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press.
- Gottschalk, L. (1969). *Understanding History. A Primer of Historical Method*. New York: Alfred A Knoff Inc.
- Gurr, R.T. (1980). *Hand Book of Political Conflict: Theory and Research*. New York: The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.
- Hadi, S.P. (2004). *Resolusi Konflik Lingkungan*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hamid, A., & Madjid, M. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Harsono, B. (2003). *Hukum Agraria Indonesia: Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaanya*, Jakarta: Djambatan.
- Hestiliani. (2019). *Secentralisatie Wet van Nederland Indiës 1903*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar, M. (1982). *Ciomas 1886: Suatu Pemberontakan Petani di Tanah Partikelir*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia, Depok.
- Ismaun. (2015). *Ilmu Sejarah dalam PIPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ismaun, Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Jary, D. & Jary, J. (1991). *Collins Dictionary of Sociology*. London: HarperCollins.
- Jonathans, R.M. (2012). *Cornelis Chastelein Sang Penemu Depok (1st ed.)*. Q Publisher.
- Jonathans, Y. (2011). *Potret Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Depok Tempo Doeloe*. Jakarta: Libri.

- Jones, P. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme*, terj., Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Juniasri, M. (2004). *Proses Permohonan Hak Atas Tanah Bekas Partikelir di Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur*, (Thesis), Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jilid 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kemp, J.H. (1984). *The Manipulation of personal relations: From kinship to patron-clientage dalam Strategies and Structure in Thai Society*. Amsterdam: Anthropological-Sociological Center, University of Amsterdam.
- Kriesberg, L. (1998). *Constructive Conflicts from Escalation to Resolution*. Lanham: McRow Man and Little Field,
- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tirta Wacana.
- Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Kencana.
- Kurasawa, A. (1993). *Mobilisasi dan Kontrol: Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kwisthout, J.K. (2015). *Jejak-jejak masa lalu Depok: warisan Cornelis Chastelein (1657-1714) kepada para budaknya yang dibebaskan (Cet.1)*. BPK Gunung Mulia.
- LBSS. (2007). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Terate.
- Lohanda, M. (2011). *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Manan, B. (2001). *Menyongsong Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Studi Ilmu Hukum UII.
- Madinier, R. (2022). *Revolusi Tak Kunjung Selesai*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Marzali, A. Krisis Identitas Pada Orang Depok Asli. *Berita Antropologi*. No.22. 55-74.

- Moedjanto, G. (1992). *Indonesia Abad ke XX*. Yogyakarta: Canisius.
- Muhaimin, Y. (1980). Beberapa Segi Birokrasi di Indonesia. *Jurnal Prisma*. No.10, 21-27
- Muhsin, Z. M. (2013). *Masa Pendudukan Jepang hingga Masa Orde Lama*. Depok: Kantor Arsip dan Perpustakaan Pemerintah Kota Depok.
- Muhsin, Z. M. (2015). *Penelusuran Arsip Berbasis Waktu Depok: Masa Pendudukan Jepang Hingga Masa Orde Baru*. Depok: Kantor dan Perpustakaan Pemerintah Kota Depok
- Nas, P. J. M. (2007). *Kota-Kota Indonesia: Bunga Rampai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Niemeijer, H. E (2007). *Komunitas Kristen Asia Merdeka dan Kemiskinan di Batavia Pramodern*. Jakarta: Banana, KITLV-Jakarta
- Niemeijer, H. E. (2012). *Batavia: Masyarakat Kolonial Abad XVII*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Nonet, P., dkk, (2010). *Hukum Responsif*. Bandung: Nusamedia.
- Pamungkas & Heuken S. J. A. (2001). *Menteng: kota taman pertama di Indonesia*. Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Pendit, N. S. (1996). Warna (Varna) dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Buku 17. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Pensioen, J. A. (1969). *The Analysis of Social Change Reconsidered: A Sociological Study*. Paris: Mouton The Hague.
- Perdani, Y. A. P. (2019). *Penamaan 12 Marga "Belanda Depok" Pemberian Cornelis Chastelein: Sebuah Kajian Sejarah Kota Depok*. Makalah Non-Seminar. Depok: Universitas Indonesia.
- Peters, N. (2021). *The Christian Slaves of Depok: A Colonial Tale Unravels*. Cambridge Scholars Publishing.
- Poerwoko., dkk. (2008). *Perang Asia Timur Raya, Kedigdayaan Dai Nippon*. Jakarta: Angkasa PT Gramedia.
- Poesponegoro., dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachman, N. F. (2017). *Land Reform dan Gerakan Agraria Indonesia*. INSIST Press.

- Ramadhan, A.P. (2017). *Pengaruh Jalur Kereta Api Batavia-Buitenzorg Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Batavia Tahun 1871-1913*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Reid, A. (2011). *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Riggs, F. (1964). *Administration in Developing Countries: The Theory of Prismatic Society*. London: Sage Publication.
- Riyanto, J. (2015). *Lintasan Sejarah Tanggal 5 Oktober Sebagai Hari Lahirnya Tentara Nasional Indonesia (TNI)*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Sarbini. (2005). *Islam di Tepian Revolusi: Ideologi Pemikiran dan Gerakan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Sagimun. M. D. (1985). *Perlawanan Rakyat Indonesia terhadap Fasisme Jepang*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Scott, J. C. (1993). *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Setiawati, T. (2015). *Depok Pada Masa Pendudukan Jepang Hingga Awal Kemerdekaan: Prosiding Seminar Penelusuran Arsip Sejarah Berbasis Waktu*. Depok: Arsip dan Perpustakaan Pemkot Depok.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik-linguistik Antropologi*. Penerbit Poda.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stibbe, D. G & Stroomberg, J. (1986). *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indië*. Belanda: N.V. Electrische Drukkerij "Luctor et Emergo" 'S-Gravenhage.
- Sukiman, D. (2000). *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa (Abad XVII- Medio Abad XX)*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya Bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation.
- Sumanto. (2012). *Penanganan dan Penyelesaian Konflik Pertanahan dengan Prinsip Win Win Solution oleh Badan Pertanahan Nasional RI*, Jakarta: Direktorat Konflik Pertanahan Badan Pertahanan Nasional RI.
- Suratminto, L. (2008). *Depok dari Masa Prakolonial ke Masa Kolonial*, Universitas Indonesia, Depok.

- Sztompka, P. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Taylor, J.G. (2009). *Kehidupan Sosial di Batavia*. Jakarta: Masup.
- The Liang Gie., (1993). *Pertumbuhan Pemerintahan Daerah di Negara RI Jilid I dan II*, Yogyakarta: Liberti.
- Wahyuningsih, T. & Irsyam, M, (2017). *Berkembang dalam Bayang-Bayang Jakarta: Sejarah Depok 1950-1990*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wanhar, W. (2011). *Gedoran Depok: Revolusi Sosial di Tepi Jakarta 1945-1955*. Sadar Media.
- Widodo, dkk. (2012). *Nama Orang Jawa Sepanjang Zaman (Dinamika Perkembangan Bentuk dan Makna)*. Surakarta: UNS Press.
- Wolf. S. (2006). *Ethnic Conflict; A Global Perspective*. New York: Oxford University Press.
- Muhsin, Z. M. (2013). *Masa Pendudukan Jepang hingga Masa Orde Lama*. Depok: Kantor Arsip dan Perpustakaan Pemerintah Kota Depok.

Jurnal

- Abrianto, O. (2016). Potensi dan permasalahan tinggalan arkeologi masa kolonial di Depok potency and problem Depok's archaeological remains. *Kapata Arkeologi*, 12(1), 103-108.
- Absor, dkk. (2022). Identification of cultural heritage in Depok as an effort to developing society historical awareness. *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(2), 146-157.
- Buys, M. (1890). Depok, *De Indische Gids*, 12(1), 1239-1268.
- Emmerson, D.K. (1983). *Understanding the new order: Bureaucratic pluralism*. *asian survey*, 28 (1), 124-144.
- Fadilah, dkk. (2023). Kota Depok: Sejarah dan hari jadinya. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8 (2). 155-163.
- Fernanda, D., Soebandi, B. (2001). Model sistem birokrasi pemerintahan dalam pembangunan kota berorientasi kemuliaan. *Jurnal Wacana Kinerja*, 4(1). 33-46.

- Jati, W.R. (2012). Kultur birokrasi patrimonialisme dalam pemerintahan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Borneo Administrator*, 8(2). 145-160.
- Johnston, M. (1990). Patrons and clients, jobs and machine: a case study of the uses of patronage. *American Political Science Review*, 73(2). 98-385.
- Kafaabillah, D. (2018). nama marga sebagai identitas budaya masyarakat etnis arab. *Jurnal Litera*, 17(2), 175-185.
- Hefni, M. (2009). Patron-Client Relationship pada masyarakat Madura. *KARSA*, 15(1), 15-24.
- Kusumastuti, dkk. (2015). Konstruksi realitas Belanda Depok dalam mempertahankan budaya leluhurnya (Studi kasus di Depok Lama). *Bina Widya*, 26(4), 173-184.
- Kuswandi, H. (2015). Pengaruh perang kemerdekaan II terhadap pengakuan kedaulatan RI tanggal 27 Desember 1949. *Jurnal Artefak*. 3(2). 207-220.
- Lukman, A. (2020). Disonansi memori monumen kolonial: Studi kasus Tugu Cornelis Chastelein, Depok, Jawa Barat. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*. 38 (1). 77-92.
- Naredi, dkk. (2021). The role of cornelis chastelein in the development of the Depok region, 1693-1714. *Indonesian Historical Studies*. 5(1). 23-29.
- Pardi, W. (2018). Perdagangan budak di Bali pada abad ke XVII-XIX: Eksploitasi, genealogi, dan pelarangannya. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 20 (1), 61-73.
- Perwata, M. A. B. (2018). Kehidupan sosial - budaya masyarakat Depok pada awal abad ke-20. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*. 3(4). 430-444.
- Nugraha, W. N., Utomo, C. B. (2018). Peristiwa 03 Oktober 1945 di Kota Pekalongan (Analisis sosial & dampak politik). *Journal Indonesian History*. 7(1). 82-87.
- Suryana, A. (2004). Transformasi sosial pribumi Depok tahun 1930-1960. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 6(2). 29-48.
- Tualeka, M. W. N. (2017). Teori konflik sosiologi klasik dan modern. *Jurnal Al-Hikmah*, 3 (1), 32-48.
- Vries, J. W. (1976). De Depokkers: geschiedenis, sociale structuur en taalgebruik van een geïsoleerde gemeenschap. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En*

Volkenkunde. Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia, 132(2), 228–248.

Yasa, I. N. (2013). Orientalisme, perbudakan, dan resistensi pribumi terhadap kolonial dalam novel-novel, terbitan balai pustaka. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2 (2). 249-256.

Yasmis. (2007). Jepang dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Sejarah Lontar*. 4(2). 24-32.

Skripsi

Aditiya, W.R. (2017). Revolusi Sosial di Kota Depok 1945-1955. (*Skripsi*). Semarang: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Anugerahningtyas, L.M. (2021). Penghapusan dan Pembentukan Identitas Sebagai Orang “Belanda Depok”. (*Skripsi*). Depok: Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Hardiyanti, E.P. (2022). Belanda Depok: Komunitas Kristen Depok yang Berbudaya Indis (Tahun 1873-1952). (*Skripsi*). Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Nirmalawati, P. D. (1990). Pengaruh Pendidikan Barat Pada Orang Depok Asli. (*Skripsi*). Depok: Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia.

Purnomo. SM. (1990). Gereja Immanuel Depok. (*Skripsi*). Depok: Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia.

Sobari. (1994). Islam di Depok abad ke-19 dan ke-20 Suatu Tinjauan Sejarah. (*Skripsi*). Depok: Program Studi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia.

Trianasari, M. (2008). Peristiwa Gedoran: Revolusi Sosial Masa Awal Kemerdekaan di Tanah Partikelir Depok Pada Oktober 1945. (*Skripsi*). Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Surat Kabar

Algemeen Handelsblad voor Nederlandsch-Indië, 4 Februari 1937

Bataviaasch Nieuwsblad, 28 Oktober 1914

Bataviaasch Nieuwsblad, 26 Januari 1915

Bataviaasch Nieuwsblad, 26 September 1931

Bataviaasch Nieuwsblad, 18 Januari 1935

Bataviaasch Nieuwsblad, 28 Januari 1935

Bataviaasch Nieuwsblad, 06 Februari 1935

Bataviaasch Nieuwsblad, 01 April 1937

Bataviaasch Nieuwsblad, 03 Februari 1939

Bataviaasch Nieuwsblad, 01 Februari 1940

Bataviaasch Nieuwsblad, 01 Februari 1941

Bredasche Courant, 14 Juli 1939

De avondpost, 30 Desember 1934

De locomotief, 29 Desember 1917

De locomotief, 10 Mei 1939

De Telegraaf, 12 Oktober 1985

De waarheid, 23 Juni 1981

De Zuid Limburger, 11 Mei 1949

Friese koerier : onafhankelijk dagblad voor Friesland en aangrenzende gebieden,
11 Juli 1964

Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 06 Mei 1913

Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 23 Mei 1934

Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 13 September 1935

Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 01 Februari 1937

Java-bode : nieuws, handels -en advertentieblad voor Nederlandsch-Indië, 21
Maret 1955

Kan Po. No. 66: Tahun IV 2605. 1945

Leeuwarder courant : hoofdblad van Friesland, 27 Maret 1948

Nieuwe provinciale Groninger courant, 12 Desember 1945

NRC Handelsblad, 05 Desember 1986

Ons Noorden, 18 Oktober 1945

Paulus, J. (1914, 26 Juni). “*Christelijk weekblad*”. *De Banier*, 6e jaargang, hlm.2
Provinciale Drentsche Asser courant, 17 Oktober 1945
Provinciale Drentsche en Asser courant, 27 Oktober 1945
Soerabaijisch handelsblad, 29 Juni 1936

Arsip

Kleijn, R.H. (1886). *Reglement van Het Land Depok 1913*. Batavia: Albrecht&Co.
 Chastelein, C. (1714). *Het testament van Cornelis Chastelein in leven “raad
 ordinaris van India” overladen te Batavia den 28en Juni 1714*. Arsip
 Nasional Republik Indonesia, K.80 No. 423.

Video

Narasi TV. (2023, Agustus). *Sentimen Agama di Depok Akibatkan Sejarah
 Chastelein Diingkari*. [Video].
<https://youtu.be/6cAJMxkdxcw?feature=shared>